

PROGRAM ACARA SI BOLANG DARI SISI PENDIDIKAN BUDAYA ANAK INDONESIA

Edy Prihantoro

*Fakultas Sastra Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya 100 Pondok Cina Depok
edipri@staff.gunadarma.ac.id*

ABSTRAK

Program acara Si Bolang yang ditayangkan oleh salah satu stasiun televisi swasta memberikan sisi pendidikan budaya bagi anak Indonesia. Program acara ini sangat tepat ditayangkan sebagai alternatif pilihan acara terutama bagi anak-anak Indonesia ditengah gencarnya sinetron dan film yang kurang memberikan nilai pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner pada anak SD kelas 4, 5, dan 6 SD. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kuat pada program acara Si Bolang yaitu memberikan pendidikan budaya kepada anak-anak Indonesia.

Kata Kunci: *Si Bolang, Pendidikan, Budaya.*

PENDAHULUAN

Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat dewasa ini. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang audio visual, sehingga lebih mudah untuk mengetahui informasi yang disampaikan. Televisi dapat menayangkan program-program acara, seperti *news*, *infotainment*, musik, film, dan juga informasi lainnya. Informasi mengenai kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan salah satu acara yang banyak diminati oleh masyarakat. Informasi kebudayaan dikhususkan untuk mendidik dan memahami kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia melalui sebuah program acara.

Program acara Si Bolang atau bocah petualang merupakan salah satu program petualangan anak-anak yang ditayangkan oleh satu stasiun televisi swasta. Program acara ini mencoba mendekatkan kembali anak-anak di seluruh nusantara dengan alam dan budayanya. Anak-anak berinteraksi dengan alam, budaya, dan bermain dengan beraneka ragam permainan tradisional. Selain itu, sisi-sisi *human interest* sang tokoh ketika menghadapi suatu masalah juga ditampilkan di film semi dokumenter berdurasi 30 menit ini.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan. Penelitian gabungan adalah penelitian yang diambil dari studi pustaka dan studi lapangan. Langkah kerja yang dilakukan adalah penentuan operasional konsep berupa variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah tayangan program acara Si Bolang yang bersifat mempengaruhi responden. Sebagai variabel bebas, agar lebih bermakna dalam menjelaskan pengaruh baik secara tertulis maupun nyata, maka perlu dijabarkan tiga variabel model keputusan responden pemilih AIDA yakni :

X1 = Perhatian (*Attention* : A)

X2 = Minat (*Interest* : I)

X3 = Tindakan (*Desire Action* : DA

)

Ketiga variabel bebas diatas menunjukkan aspek kategori, dalam hal ini untuk variabel perhatian dibagi atas klasifikasi tertarik dan tidak tertarik. Minat dibagi atas klasifikasi tidak mengikuti dan mengikuti.

Selanjutnya adalah penentuan variabel terikat (*dependant variable*), yaitu variabel yang kondisinya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah peningkatan pemahaman budaya yang dilambangkan dengan variabel Y.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Cijantung Jakarta Timur. Ukuran populasi tidak diketahui atau tak terhingga, dan menganggap atau mengasumsikan proporsi siswa yang menyaksikan Si Bolang dengan yang tidak dianggap tidak berbeda dengan mengambil nilai :

$P = 50 \% = 0,5$ dan memilih derajat kesalahan sampling sebesar 5 %, maka digunakan rumus ukuran sampel :

Rumus 3.1 Ukuran Sampel

$$n \geq p.q \left(\frac{z}{d} \right)^2$$

Dalam hal ini :

P = Proporsi

$P = q = 0,59$

$q = 1 - P$

Z = Nilai normal baku yang di dapat dari tabel normal standard $\alpha = 0,05 = 1,96$

d = Derajat kesalahan sampling yang dipilih sebesar = 12,5 %

Instrumen Penelitian

Penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk mempermudah pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui pengaruh efektivitas tayangan program acara Si Bolang terhadap pemahaman budaya Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) kepada 30 responden.

Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner tersebut digunakan dalam penelitian sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan penelitian uji coba terhadap sampel berbeda dengan sampel penelitian sebenarnya dalam jumlah minimal 30 responden untuk populasi yang sama. Hasilnya kemudian digunakan untuk pengujian validitas dan realibilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Sumber Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebutkan daftar pertanyaan kepada responden. Dengan harapan mereka akan memberi respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner yang digunakan disini adalah kuesioner atau angket yang berbentuk *checklist*, yaitu suatu daftar yang manual beberapa aspek yang akan di riset. Penelitian ini merujuk pada data primer, yaitu data primer yang diambil dari data primer atau sumber pertama di lapangan. Peneliti memperoleh data ini dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung kepada responden yang telah ditentukan yaitu siswa SDN Cijantung Jakarta Timur.

Teknik Analisa Data

Penggunaan statistik kai kuadrat (Chi Square) yang dirumuskan :

Kai Kuadrat

$$\chi^2_{hit} = n.r\Phi^2 \quad \text{dengan } df = 1$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Acara Si Bolang atau Bocah Petualang adalah salah satu program acara petualangan anak-anak di salah satu stasiun televisi swasta yang biasa ditayangkan setiap hari Senin-Jumat pukul 12.30 WIB.

Program ini mencoba menyajikan sosok anak kecil pemberani, mandiri dan kreatif. Program ini mencoba mendekatkan kembali anak-anak di seluruh nusantara dengan alam dan budaya asli Indonesia. Alam dan budaya tempat tinggal menjadi *faktor* penting dalam pembentukan karakternya, bagaimana si anak berinteraksi dengan alam dan budaya lokal. Ada enam aspek tujuan pendidikan yang ada di dalam acara ini, yaitu : fisik, kognitif, emosi, sosial, estetik dan moral/ spiritual. Program acara ini bertujuan untuk membantu anak-anak usia dini di Indonesia dalam mempelajari hal-hal dasar untuk menunjang perkembangan fisik, intelektual dan emosional mereka serta memperkenalkan berbagai khasanah budaya dan kekayaan alam Indonesia.

Program Acara satu stasiun televisi swasta - Si Bolang Bocah Petualang

merupakan tayangan alternative bagi anak-anak Indonesia, karena mereka tayangan ini memberikan gambaran budaya Indonesia ditengah-tengah maraknya acara sinetron, film kartun dan film animasi asing.

Seperti kita ketahui bahwa dunia anak-anak adalah masa pertumbuhan kecerdasan yang identik dengan permainan, canda gurau, hayalan, cita-cita, keinginan, dan sejenisnya yang secara langsung menjadi dasar pendidikan yang akan membentuk pola karakter, tingkat psikologis hingga cara berpikirnya si anak pada masa dewasanya kelak.

Perkembangan Teknik Informasi dan komunikasi mendorong pertumbuhan bidang broadcasting, baik radio maupun televisi. Masyarakat diberikan kemudahan akses ke media televisi, sehingga mereka akan mudah mendapatkan pilihan program acara. Pada sisi yang lain perkembangan ini membawa dampak yang kurang baik, yaitu banyaknya program acara yang kurang mengindahkan nilai, norma, dan moral. Program acara yang ada biasanya lebih mengutamakan nilai komersial sesuai pesanan produser.

Deskriptif Data

Variabel Program Acara

Diukur dengan 13 butir pernyataan terdiri atas 7 positif dan 6 negatif. Total skor tertinggi dan terendah dari jawaban responden berturut-turut adalah 65 dan 44, dengan nilai rata-rata (mean) = 55.28 dan 67.19. Sedangkan persentase pendapat responden tentang program acara Si Bolang yang menyatakan tidak tepat dan tepat berturut-turut 52.00% dan 48.00%. Hal ini terlihat dalam diagram lingkaran.

Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Budaya

Diukur dengan 16 butir pernyataan yang terdiri dari masing-masing 8 untuk positif dan negatif, ternyata total skor tertinggi dan terendah berturut-turut 75 dan 54 dengan nilai rata-rata 67.19. Sedangkan untuk persentase pengaruh terhadap pendidikan budaya yang masuk kategori rendah dan tidak rendah berturut-turut sebesar 54.00% dan 46.00% secara rinci

Tabel Kontingensi Hubungan Variabel Program Acara Si Bolang dan

Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Budaya Indonesia

Setelah dilakukan perubahan aspek skor angket kordinal menjadi kategori nominal untuk variabel promosi penjualan Program Acara Si Bolang dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Budaya Indonesia dengan menggunakan acuan perubahan berdasarkan pada nilai rata-rata skor angket berturut-turut 55,28 dan 67,19.

Hubungan Antara Program Acara Si Bolang dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Budaya Bangsa Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 15 diperoleh nilai koefisien korelasi phi (r_{ϕ}) sebesar 0,720. Karena nilai koefisien korelasi ini berada dalam interval 0,600 – 0,799 maka dinyatakan masuk dalam korelasi derajat hubungan yang tinggi atau kuat. Nilai koefisien korelasi ini digunakan sebagai dasar perhitungan statistik uji χ^2 kuadrat atau chi square yang digunakan dalam proses pengujian hipotesis. Berdasarkan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh nyata program acara si bolang terhadap pendidikan budaya

H_1 : Terdapat terdapat pengaruh nyata program acara si bolang terhadap pendidikan budaya

Untuk membuktikan rumusan hipotesis diatas yang kebenarannya masih bersifat sementara maka perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji χ^2 kuadrat (chi square). Hasil perhitungan dengan pengolahan menggunakan SPSS di peroleh nilai χ^2 kuadrat hit sebesar 51.794. sementara nilai χ^2 kuadrat tabel untuk derajat kebebasan (degree of freedom = df) = 1 dan tingkat keyakinan level of signifikan α sebesar 5% atau 0,5 dari daftar tabel chi square atau χ^2 kuadrat diperoleh sebesar 3,841. Hasil perbandingan antara kedua χ^2 kuadrat diatas ternyata didapat bahwa nilai χ^2 kuadrat hitung = 51.794 jauh lebih besar dari nilai χ^2 kuadrat tabel yang sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh kuat program acara Si Bolang terhadap pendidikan anak terhadap Budaya Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diantaranya adalah (1) program acara Si Bolang yang ditayangkan pada salah satu stasiun swasta merupakan program acara yang menayangkan informasi kekayaan budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia. Program acara ini memberikan gambaran kuat kepada seluruh pemirsa televisi terutama anak-anak Indonesia bahwa bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang harus diketahui dan dilestarikan untuk kepentingan Bangsa Indonesia dimasa yang akan datang, dan (2) hasil penelitian menunjukkan bahwa dari responden pada siswa kelas 4, 5, 6, SDN Cijantung Jakarta Timur menunjukkan minat yang tinggi untuk menonton acara tersebut dan terdapat pengaruh nyata terhadap perubahan pemahaman terhadap kekayaan budaya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

Saran

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan lebih lanjut program-program televisi khususnya yang diperuntukkan bagi anak-anak dan manfaat yang ditimbulkan dari program acara tersebut terutama bagi pembentukan karakter dan budaya bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Mc. Quail, Denis., and Windahl Steven. 1981. *For The Study Of Mass Communication*. Penerbit: Putu Laxman S. Pendit.
- M. Romli, Syamsul Asep. 2005. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Batic Press.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemirat, Soleh., dan Suryana, Asep. 2008. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wirartha, Made. 2006. *Pedoman Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Programtv>, 15 Juni 2010
- <http://Trans7.co.id>, 19 Juni 2009
- http://akhmadsudrajat.wordpress.com/teori-teori_motivasi, 6 Februari 2008
- http://episentrum.com/konsep_kebutuhan_pendidikan, 17 Januari 2010